

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris data hasil penelitian tentang “pengaruh metode pembelajaran *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2015/2016”. Pelaksanaan metode pembelajaran *problem based instruction* yang dilaksanakan pada kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol, terdiri dari beberapa langkah pembelajaran. Yaitu dimulai dengan pemahaman siswa tentang materi dua garis saling sejajar materi persamaan garis lurus. Selanjutnya memberikan soal tentang materi dua garis saling sejajar dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk menemukan jawabann sendiri dan tugas penelitia adalah sebagai moderator. Karena dalam metode *problem based instruction* ini mempunyai tujuan yaitu mengembangkan inkuiri siswa dan ketrampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri dan langkah selanjutnya mengevaluasi.

Kategori pemahaman dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Rata-rata pemahaman kelas eksperimen memiliki kategori pemahaman sedang yaitu dengan interval nilai 62-93 dan kelas kontrol memiliki kategori pemahaman sedang

dengan interval nilai 47-81. Kelas eksperimen merupakan kelas yang memiliki kategori pemahaman dengan nilai yang tinggi.

Berdasarkan perhitungan uji t menunjukkan bahwa besarnya $t_{hitung} = 3,118$ sedangkan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 5%, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh metode pembelajaran *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2015/2016.

B. SARAN

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Sebagai tolak ukur dalam mengikuti pembelajaran matematika yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menyukai matematika dan prestasi meningkat.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk menentukan arah kebijakan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dan mutu siswanya.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan saat akan melaksanakan penelitian dan menambah wawasan yang baik dalam bidang penulisan sebagai penerapan dalam ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, semoga berguna dan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.